



um
The Learning
University



Kliping Berita UM

Malang Post 22 Juni 2017



SEDIAKAN 2200 KURSI UNTUK JALUR MANDIRI

MALANG - Setelah menerima 4600 mahasiswa baru dari jalur SN-MPTN dan SBMPTN, Universitas Negeri Malang (UM) bersiap membuka Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Jalur Mandiri. Sebanyak 2200 kursi disediakan untuk jalur mandiri. Pendaftaran PMB Jalur Mandiri dilaksanakan mulai 18 Mei hingga 7 Juli mendatang.

Rektor UM, Prof Dr Rofi'uddin M.Pd mengatakan jalur mandiri UM tidak kalah selektif dan kompetitif dengan SBMPTN. Khusus untuk jalur mandiri, ia



FOTO: UM FOR MALANG POST

CANGGIH: Ujian seleksi PMB Jalur Mandiri UM menggunakan sistem Computer Based Test (CBT) sejak tahun lalu.

peserta. "Target pendaftar mandiri saya harap lebih banyak lagi. Semakin banyak pendaftar, maka seleksi jalur mandiri akan semakin selektif," ungkap Rofi'uddin.

Rofi'uddin juga mengimbau kepada pendaftar atau calon pendaftar untuk tidak asal-asalan saat memilih jurusan. Ia berpesan agar pendaftar

bisa memilih jurusan sesuai dengan minat atau keahlian khusus yang dimiliki. Sebab, lanjut dia, jalur mandiri adalah jalur penerimaan masuk terakhir untuk pendaftar yang berminat berkuliah di UM. "Jalur mandiri merupakan kesempatan yang kami berikan untuk peminat UM yang belum lolos SB-



MPTN. Penerimaan jalur mandiri tahun ini lebih istimewa karena nilainya juga akan ditambahkan dengan nilai SBMPTN, yakni dengan persentase 60:40," jelas dia.

Bagi yang memanfaatkan jalur mandiri, tidak perlu khawatir akan adanya ketuntasan Ulang Kuliab Tunggal (UKT). Selama ini masyarakat beranggapan UKT melalui jalur mandiri bisa saja mahal. Sebab UM menerapkan ketentuan khusus.

Wakil rektor I bidang akademik UM, Prof Haryono, M.Pd M.Ed memberikan gambaran tentang UKT jalur mandiri. Ia menyebutkan, UKT jalur mandiri tidak ada golongan khusus. Dari golongan UKT I-IV, semuanya berlaku sama untuk semua jalur. "Kami men-

menetapkan sesuai kondisi ekonomi mahasiswa. Meski mengikuti jalur mandiri, mahasiswa berkemampuan mendapatkan UKT 0 rupiah," jelas Haryono.

Tak hanya itu, peserta yang lolos mandiri juga berkem-

patan berdiskusi. Tersedia kuota 100 mahasiswa untuk bidikmisi melalui jalur mandiri. Ia berharap calon pendaftar yang memang belum beruntung di SBMPTN namun mempunyai kemampuan akademik yang bagus, bisa segera memanfaatkan kesempatan tersebut.

"Nantinya akan ada dua jalur, yakni akademik dan non akademik. Kalau jalur tersebut masih berkemampuan untuk mendapatkan bidikmisi, terutama bagi yang mereka yang benar-benar tidak mampu," pungkasnya.

(siti luthi/ida)